

ADDENDUM PERJANJIAN KERJA

Nomor : 15927- FIRSTMEDIA-XL/ADD-RENEWAL/VADS/II/2026

Pada hari ini **Kamis** tanggal **1** bulan **Januari** tahun **2026** di Yogyakarta telah dibuat dan ditandatangani Addendum oleh dan antara :

- I. Nama : **Denditya Rizka Generosa**
Jabatan : **Assistant Manager Human Capital PT VADS Indonesia**
Dalam hal ini bertindak sesuai kedudukan dan jabatannya untuk dan atas nama PT VADS Indonesia, berkedudukan di Puri VADS, NARIBA Office, Jl Mampang Prapatan No 39 Jakarta Selatan 12790, selanjutnya disebut "**PIHAK PERTAMA**",
- II. Nama : **Winda Nur Ainny**
Tempat/Tgl Lahir : **Sleman / 7 Juni 2001**
Jenis Kelamin : **Perempuan**
Alamat : **Mlati Krajan RT/RW 001/001, Sendangadi, Mlati, Sleman, DI Yogyakarta**
No. KTP : **3404064706010004**
Telp Rumah/HP : **081284505221**

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama dirinya sendiri, dan selanjutnya disebut "**PIHAK KEDUA**". **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** selanjutnya disebut **PARA PIHAK**, dengan ini menerangkan terlebih dahulu hal-hal sebagai berikut :

- Perjanjian Kerja Nomor **1092-FIRSTMEDIA/PKWT-I/VADS/II/2025** tanggal **13 Februari 2025**

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, **PARA PIHAK** sepakat dan mengikatkan diri untuk melakukan **Addendum Perjanjian Kerja** menjadi sebagai berikut :

1. Mengubah beberapa Pasal dan Ayat Perjanjian Kerja Waktu Tertentu menjadi sebagai berikut :

Pasal 5

JANGKA WAKTU PERJANJIAN

- 1 Perjanjian kerja ini dimulai pada **1 Januari 2026** dan akan berakhir demi hukum pada tanggal **6 Februari 2026**.

Pasal 6

PERATURAN TATA TERTIB KERJA

3. **PIHAK KEDUA** diwajibkan untuk melampirkan surat keterangan sakit yang sah dari dokter (yang praktek secara *offline*) apabila tidak hadir dikarenakan sakit pada hari kerja. Pemalsuan/usaha pemalsuan surat keterangan ini akan berakibat diberikan sanksi pemutusan hubungan kerja terhadap **PIHAK KEDUA**.
8. **PIHAK KEDUA** berhak untuk menggunakan peralatan dan fasilitas yang disediakan oleh **PIHAK PERTAMA** dan/atau **MITRA**, sepanjang penggunaannya untuk pelaksanaan kelancaran pekerjaan, serta digunakan dengan penuh tanggung jawab. Apabila terjadi kerusakan dan atau kehilangan peralatan dan fasilitas tersebut, maka **PIHAK KEDUA** wajib bertanggung jawab sepenuhnya sesuai dengan nilai kerusakan yang dilakukan.
9. Apabila **PIHAK KEDUA** melakukan kesalahan yang mengakibatkan kerugian finansial pada **PIHAK PERTAMA** dan/atau **MITRA**, maka **PIHAK KEDUA** harus mengganti kerugian tersebut.
10. **PIHAK KEDUA** dilarang melanggar kebijakan Anti-Fraud dan/atau Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) pada **PIHAK PERTAMA** dan/atau **MITRA**, dan bersedia menerima sanksi apabila **PIHAK KEDUA** didapati melakukan pelanggaran terhadap kebijakan Anti-Fraud dan/atau SMAP ini dalam bentuk apapun.

Pasal 8

PENGAKHIRAN HUBUNGAN KERJA

1. Apabila **PIHAK KEDUA** hendak mengakhiri hubungan kerja sebelum jangka waktu PKWT ini berakhir, maka **PIHAK KEDUA** harus memberitahukan niatnya tersebut kepada **PIHAK PERTAMA** secara tertulis sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sebelumnya.
2. Apabila karena sesuatu dan lain hal **PIHAK KEDUA** terpaksa mengundurkan diri dengan informasi kurang dari 1 (satu) bulan sebelumnya kepada **PIHAK PERTAMA**, maka **PIHAK KEDUA** tidak berhak atas sisa upah dan tunjangan, serta tidak mendapatkan Surat Keterangan Bekerja (*Paklaring*).

3. Apabila PIHAK KEDUA mengakhiri perjanjian dengan PIHAK PERTAMA sesuai ayat (1) pasal ini namun waktu bergabung kurang dari 3 (tiga) bulan di awal masa kontrak atau kejadian dalam ayat (2) pasal ini maka PIHAK KEDUA akan dikenakan biaya pinalti sebesar 1 (satu) bulan Gaji Pokok ditambah biaya Rekrutmen dan Pelatihan sebesar Rp 1.000.000,- (Satu Juta Rupiah).
4. PIHAK PERTAMA dapat mengakhiri perjanjian dengan PIHAK KEDUA sebelum jangka waktu kontrak berakhir apabila PIHAK KEDUA tidak mencapai *Key Performance Indicator* (KPI) yang diatur tersendiri pada masing-masing unit kerja atau project dan/atau adanya suatu kebijakan pengurangan tenaga kerja pada Mitra dikemudian hari.
5. Perjanjian ini akan berakhir apabila PIHAK KEDUA dikembalikan oleh Mitra kepada PIHAK PERTAMA
6. Bahwa walaupun Perjanjian ini memiliki jangka waktu berlaku sebagaimana ditetapkan, perjanjian ini akan berakhir dengan sendirinya jika Perjanjian Kerjasama (PKS) antara PIHAK PERTAMA dengan Mitra berakhir.
7. Dengan berakhirnya hubungan kerja berdasarkan ayat (4), (5) dan (6) pasal ini, maka PIHAK KEDUA dengan ini menyatakan membebaskan PIHAK PERTAMA dari segala tuntutan hukum apapun dan PIHAK PERTAMA tidak berkewajiban membayar upah selama sisa masa perjanjian atau ganti rugi dalam bentuk apapun kepada PIHAK KEDUA.
8. Apabila Mitra secara sepihak memutuskan Perjanjian Kerjasama dengan PIHAK PERTAMA dan/atau apabila project telah berakhir, maka berakhir pula hubungan kerja antara PIHAK PERTAMA dengan PIHAK KEDUA tanpa adanya kewajiban apapun dari PIHAK PERTAMA terhadap PIHAK KEDUA.

Ketentuan-ketentuan lain dalam **Perjanjian Kerja Waktu Tertentu** ini tetap berlaku dan mengikat **PARA PIHAK**

Pihak Pertama



Denditya Rizka Generosa

Assistant Manager Human Capital

FAL

Pihak Kedua



Winda Nur Ainny